

**Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dalam Pembelajaran Daring
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V
SD Gugus 1 Piyungan Bantul**

Agani, F.N.U, &, Kurniawati, W.
fitriagani11@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa pandemik *covid-19* saat ini dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring mengakibatkan guru tidak dapat secara langsung melaksanakan proses pembelajaran, sehingga orang tua yang memiliki peran dalam memberikan bimbingan belajar terhadap anak secara langsung. Bimbingan belajar tidak semuanya dapat berjalan secara optimal karena keterbatasan kemampuan orang tua dalam mendidik anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD gugus 1 Piyungan, Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif survey dengan jumlah populasi siswa kelas V SD gugus 1 Piyungan sebanyak 157 siswa. Jumlah sampel yaitu 116 yang diambil menggunakan rumus slovin dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi nilai PTS tematik semester II. Pengujian data hasil penelitian menggunakan regresi sederhana. Proses uji analisis data dibantu dengan menggunakan program SPSS 23.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. Analisis data menghasilkan nilai harga t hitung sebesar 3,899 dengan signifikasi 0,000, maka didapatkan t tabel = 1,980, dimana dapat dilihat dari t hitung > t tabel = 3,899 > 1,980, dan nilai signifikasi 0,000 < 0,05.

Kata kunci: Bimbingan belajar, orang tua, pembelajaran daring, prestasi belajar

I. PENDAHULUAN

Kondisi dunia saat ini sedang berada dikondisi yang tidak baik karena adanya *Covid-19*. Fathoni, A., Surjono, H. D., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021) menyatakan bahwa penyakit *Covid-19* adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus *corona virus* jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 (Rosali, 2020). *Covid-19* merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global yang disebabkan oleh novel *corona virus* atau *SAR-Cov-2*. Kurniawati, W., Erviana, L., & Dessty, A. (2020) memaparkan bahwa penyakit ini ditularkan melalui percikan pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus *corona*. Selain itu, penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus *Corona*.

Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021) kondisi tersebut berpengaruh dengan segala aspek kehidupan yang ada. Bukan hanya bidang kesehatan namun meliputi bidang perekonomian, bidang politik, bidang social budaya, bidang keagamaan dan bidang pendidikan. Pemerintah mengambil kebijakan menangani kasus tersebut di dunia pendidikan terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease-19 (Covid-19)* melalui penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa

darurat penyebaran *Corona Virus Disease-19 (Covid-19)*.

1. Belajar dari rumah selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan *Covid-19*; dan
2. Belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah (Kebudayaan, 2020).

Peraturan tersebut yang dibuat tidak mengurangi tanggung jawab seorang guru yang harus tetap mendidik dan mengajar siswa. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar pendidikan terjamin. Salah satu kreativitas dan solusi yang diberikan oleh guru adalah pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui media online. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan aplikasi seperti *Zoom, Whatsapp, Meet, Google Classroom, Google Formulir* dan lain sebagainya.

Menurut Malyana dan Andasia Dinas (2020) pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Hal tersebut karena dengan pembelajaran daring guru tidak bertemu atau bertatap muka langsung dengan siswa sehingga diharapkan dapat memutus mata rantai *Covid-19*. Selain itu pembelajaran daring tidak memicu berkerumunnya antar siswa yang biasanya terjadi apabila pembelajaran dilaksanakan secara

langsung di sekolah. Pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik jika terdapat kerjasama yang baik pula antara orang tua dan guru. Yeni, F., & Kurniawati, W. (2022) akibat pembelajaran daring yang dilaksanakan yaitu guru tidak mampu mengawasi siswa secara langsung dan membimbing secara langsung kegiatan pembelajaran siswa. Oleh karena itu orang tua yang dapat membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran daring selama masa *Covid-19* ini.

Orang tua yang menjadi guru pembimbing utama dalam kegiatan pembelajaran siswa. Apalagi untuk siswa sekolah dasar yang belum bisa secara mandiri mencari materi pembelajaran. Meskipun guru sudah memberikan penjelasan melalui pembelajaran daring namun peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mengawasi anak mulai dari kedisiplinan belajar, memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami, dan menjadi pen jembatan antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Mustakim (2020) dalam kegiatan pembelajaran daring dalam jaringan. Hasil penelitian deskriptif menggambarkan hanya sebagian peserta didik yang menyukai pembelajaran menggunakan daring yakni sebesar 26,7%, dan yang menyukai model pembelajaran *blended* (perpaduan tatap muka dengan daring) sebesar 26,7%, serta sebagian besar peserta didik menyatakan menyukai pembelajaran dengan tatap muka yakni sebesar 46,6%.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan nilai KKM SD Mojosari kelas VI adalah 70. Pada hasil pembelajaran daring tema 4 terdapat 7 siswa yang nilainya di atas KKM dengan presentase 36.8% sedangkan 12 siswa di bawah KKM dengan presentase 63.2.2%. Terdapat nilai yang bagus namun karena tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas sehingga nilai kosong mengakibatkan rata-rata nilai anak tersebut menjadi sedikit. Guru wali kelas di beberapa SD gugus 1 Piyungan mengutarakan bawasannya pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh bimbingan belajar dari orang tua karena anak membutuhkan kepedulian yang tinggi, pendampingan yang lebih dari orang tua selama pelaksanaan pembelajaran daring dan pengawasan dari orang tua. Pembelajaran daring yang dilaksanakan berdasarkan hasil observasi memiliki beberapa kekurangan atau kendala seperti kemampuan orang tua, handphone dibawa kerja oleh orang tua, sulitnya sinyal karena daerah termasuk daerah yang sebagian bergeografis pegunungan, keterbatasan kuota internet sebelum adanya bantuan kuota dari pemerintah, kelelahan siswa dan kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran daring.

II. Kajian Teori

1. Hakikat Bimbingan Belajar

Menurut pandangan para pakar psikologi (Thahir dan Hidriyanti, 2014:57), pengertian bimbingan adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Crow dan Crow, Guidance

Bimbingan dapat diartikan sebagai bagian yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada seorang individu dari setiap usia untuk menolong dalam mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri.

- 2) Menurut Stoops

Bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun masyarakat.

- 3) Menurut Jear dalam Book of Education

Bimbingan adalah suatu proses yang membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan yaitu usaha memberikan sebuah bantuan berbentuk arahan ataupun secara langsung yang dilakukan oleh

seseorang tidak hanya oleh guru tetapi juga dapat diberikan oleh orang tua ataupun teman untuk mencapai perkembangan yang optimal. Optimal yang dimaksud adalah pencapai yang dapat dilakukan semaksimal mungkin oleh peserta didik yang antara satu anak dengan anak yang lainnya berbeda kemampuan sehingga pencapaiannya juga akan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Tujuan Bimbingan Belajar menurut Aisyah (Septiana, 2016) secara umum tujuan bimbingan belajar di sekolah yaitu agar setelah mendapatkan pelayanan bimbingan belajar peserta didik dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan dan nilai-nilai yang dimiliki.

Fungsi Bimbingan Belajar secara umum terdapat empat fungsi yang akan diperoleh dari adanya pelaksanaan layanan bimbingan belajar, menurut Thahir and Hidriyanti (2014) mengemukakan bahwa diantaranya adalah fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengetasan dan fungsi pemeliharaan yang dapat dilaksanakan orang tua dalam membimbing anak dalam pelaksanaan bimbingan belajar.

2. Hakikat Orang Tua

Menurut Nasution (Martsiswati and Suryono n.d, 2014) orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut Bapak dan Ibu, sehingga orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. “Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga” (Ruli, 2020:144). Berdasarkan pemaparan para ahli di atas orang tua adalah komponen anggota keluarga yang terdiri dari bapak dan ibu yang memiliki tanggung jawab terhadap anak dalam menjalankan kehidupan termasuk tanggung jawab mendidik, membimbing dan mengasuh anak.

Indikator bimbingan belajar orang tua meliputi mengasuh dan mendidik anak, memberi kasih sayang dan perhatian, pemberian bantuan, motivasi, fasilitas, mengembangkan, membentuk kebiasaan belajar anak.

3. Daring

Menurut Sadikin dan Hamidah (2020:216)

“pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran”. Menurut Handarini dan Wulandari (2020:498) “pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh”. Menurut penjabaran para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan di dalam sebuah jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Pembelajaran daring dapat menggunakan aplikasi internet yang sudah ada seperti *Zoom*, *Geogle Meet*, *Geogle Drive*, dan sebagainya.

4. Hakikat Prestasi Belajar

Menurut Djamaroh (2002:231) didalam Syafi'i (2018) mengemukakan “prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa”. Sementara Siti Pratini (Syafi'I,

2018) berpendapat prestasi adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa prestasi adalah sebuah hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat.

Prestasi belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang melatar belaknginya. Dengan demikian, untuk memahami tentang prestasi belajar perlu di dalam faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu factor eksternal dan internal.

III. Metode Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap 2020/2021. Tempat penelitian kuantitatif survey yang dilakukan pada siswa kelas V SD gugus 1 Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif survey.

Variabel Bebas (*Independent Variable*): pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring (X). Variabel Terikat (*Dependent Variable*): pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y).

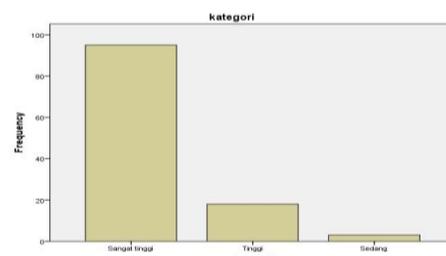
IV. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data hasil Penelitian Variabel X

Pelaksanaan bimbingan belajar di rumah dalam

pembelajaran daring dilakukan oleh orang tua yaitu ayah sebanyak 20 anak dengan presentase 17,2%, dilakukan oleh ibu sebanyak 74 anak dengan presentase 63,7% dan dilakukan oleh lainnya yaitu seperti kakak, paman, atau bibi sebanyak 22 anak dengan presentase 19,1%. Hasil yang diperoleh adalah rata-rata (mean) sebesar 69.52, nilai tengah (median) sebesar 70.00, modus sebesar 72.00 dan percentile 25 sebesar 66.25, 50 sebesar 70.00, serta 75 sebesar 74.00. nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 80, nilai minimal adalah 50, jumlah data keseluruhan adalah 8.064, rata-rata adalah 69,52 dan standar deviasi adalah 6,343.

Bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring memiliki presentasi 81.9% pada kategori sangat tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 95 anak, 15.5% pada kategori tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 18 anak, 2.6% pada kategori sedang dengan jumlah siswa 3 anak. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperjelas dengan menggunakan histogram berikut.



Gambar1. Histogram hasil statistic

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Y

Bahwa jumlah nilai sampel adalah 116 siswa. Hasil yang diperoleh adalah rata-rata (mean) sebesar 73.17, nilai tengah (median) sebesar 74.37, modus sebesar 72.73 dan percentile 25 sebesar 64.84, 50 sebesar 74.37, serta 75 sebesar 82.38. nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 95, nilai minimal adalah 47, jumlah data keseluruhan adalah 8488, rata-rata adalah 73.17 dan standar deviasi adalah 12.073.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

Digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas menggunakan uji kolmogrov-smimov. Hasil yang diperoleh adalah Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,200 yang artinya $0,200 \geq 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji liniaritas untuk mengetahui liniaritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F sebesar 1,270 dengan sig. 0,208 sehingga nilai sig lebih besar dari

0,05. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil tersebut adalah hubungan antara variabel bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring dan prestasi belajar bersifat linier.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas V gugus 1 Piyungan Bantul.

Tabel 1 .Tabel model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 _a	.118	.110	11.391
a. Predictors: (Constant), bimbingan				

Tabel di atas menampilkan :

- 1) R = 0,343 menunjukkan angka koefisien korelasi 0,343. Artinya terdapat korelasi positif sebesar 0,343.
- 2) R Square =0,118 menunjukkan angka koefisien determinasi (R^2). Artinya variansi dalam prestasi dapat dijelaskan oleh bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring sebesar 11,8%, sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Adjusted R square= 0,110. Ukuran bermakna sama dengan R square hanya saja lebih stabil

karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel bebasnya.

- 4) **Standard Error of The Estimate** = 11,39. Menunjukkan ukuran tingkat kesalahan dalam menunjukkan prediksi pada

Tabel 2. Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regresion	1971.976	1	1971.976	15.199	.000 ^b
Residual	14791.164	114	129.747		
Total	16763.140	115			

a. Dependent Variable: prestasi
b. Predictors: (Constant), bimbingan

Tabel di atas menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil pengujian tersebut ditemukan harga F hitung sebesar 15,199 dengan sig. 0.000. oleh karena itu nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak yang artinya bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 3 Tabel coefisien

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	27.789	11.689		2.377	.019
bimbingan	.653	.167	.343	3.899	.000

a. Dependent Variable: prestasi

Tabel di atas menampilkan garis regresi dan pengujiannya. Persamaan garis diperoleh dari kolom *Unstandardized Coefficients* (B).

$$Y = 27,789 + 0,653 X$$

Artinya

27,789 = tanpa adanya bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring, maka prestasi belajar siswa sebesar 27,789.

0,653 = bertanda positif, jika bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring naik satu satuan, maka prestasi belajar siswa naik 0,653 atau 65,3%.

Uji signifikansi menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penghitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar 3,899 dengan sig. 0,000 maka nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel = 1,980 pada taraf signifikansi 5% sehingga didapatkan t hitung > t tabel = 3,899 > 1,980, dan perbandingan untuk sigifikansi adalah 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar

orang tua dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa SD gugus 1 Piyungan.

V. Pembahasan hasil Penelitian

Bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar dalam kegiatan pembelajaran daring sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Hasil analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,899 dengan sig. 0,000 maka nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 1,980$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,899 > 1,980$. Besar signifikansi 0,000, nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Kesimpulan dari uji hipotesis yang dilakukan yaitu bahwa bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

VI. Penutup

1. Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi bimbingan belajar dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh orang tua maka

semakin tinggi pula prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa, sebaliknya maka semakin rendah bimbingan belajar dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh orang tua maka berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil analisis yang telah dilaksanakan yang menghasilkan nilai harga t_{hitung} . Nilai t_{hitung} sebesar 3,899 dengan sig. 0,000, $t_{tabel} = 1,980$, dimana dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,899 > 1,980$, dan nilai $0,000 < 0,05$.

2. Implikasi

a. Implikasi Teoritis

Bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik bimbingan belajar orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Bagi orang tua maka diharapkan menyadari hal tersebut sehingga dapat memberikan bimbingan belajar terhadap anak semaksimal mungkin.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada orang tua agar mereka dapat membimbing proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh anak dalam pembelajaran daring ini, agar prestasi belajar yang

dimiliki oleh anak dapat menjadi lebih baik.

3. Saran

a. Bagi Orang Tua

Pada masa pandemi bimbingan belajar orang tua sangat dibutuhkan oleh anak. Orang tua merupakan pendamping utama anak belajar di rumah sehingga dalam mendampingi dan membimbing anak proses kegiatan belajar harus lebih optimal supaya hasil prestasi belajar anak juga optimal.

b. Bagi Sekolah

Guru dapat menjalin kerjasama dengan orang tua dalam proses pembelajaran daring sehingga guru dapat memantau anak melalui orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pihak sekolah atau guru dapat memberikan solusi atau bantuan kepada orang tua dalam menghadapi anak belajar di rumah apabila mengalami kesulitan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharap untuk melihat latar belakang orang tua apabila melakukan penelitian dengan variabel yang sama. Penelitian selanjutnya diharap dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

VII. Daftar Pustaka

Fathoni, A., Surjono, H. D., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif terhadap Mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal*

Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran, 5(2).

Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021). Persepsi mahasiswa pgsd pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Kwangsan*, 9(1), 347038.

Kebudayaan, Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Dan.2020. "Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020." : 2-3.

Kurniawati, W., Erviana, L., & Desstyia, A. (2020). Solusi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Perkotaan Saat Pandemi Covid-19. *Malay Local Wisdom in the Period and After the Plague*, 95, 12-13.

Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.

Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12. Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyyah kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E- Journal)*, 1(2), 55-66.

Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku

disiplin terhadap anak usia dini.
*JPPM (Jurnal Pendidikan dan
Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2),
187-198.

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020).
Pembelajaran Daring Sebagai Upaya
Study From Home (SFH) Selama
Pandemi Covid 19. *Jurnal
Pendidikan Administrasi Perkantoran
(JPAP)*, 8(3), 496-503.

Rizki, E. N., & Kurniawati, W. (2022). The
Use of Quizizz Applications and Its
Impact on Higher Order Thinking
Skills of Elementary School Teacher
Education Students in Elementary
Science Learning. *International
Journal of Elementary
Education*, 6(2).

Yeni, F., & Kurniawati, W. EFEKTIVITAS
PENGUNAAN APLIKASI
QUIZZZ UNTUK PENILAIAN
PEMBELAJARAN. *Primary: Jurnal
Pendidikan Guru Sekolah
Dasar*, 11(3), 915-927.

